I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG


Kulit pisang yang merupakan 30 % dari buah pisang adalah limbah yang potensial untuk dimanfaatkan. Selama ini kulit pisang banyak di buang sebagai sampah dan baru sebagian kecil yang dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman beralkohol/anggur (Munadjim, 1983) dan menjadi produk-produk yang berguna seperti glukosa, protein sel tunggal, etanol dan lainnya (Mandels, 1982).

Salah satu enzim yang sangat penting peranannya dalam proses biokonversi limbah-limbah organik berselulosa menjadi glukosa, protein sel tunggal, makanan ternak dan etanol adalah enzim selulase (Mandels, 1982)

Hambatan utama usaha pengembangan teknologi pembuatan enzim dalam skala industri adalah tingginya biaya produksi enzim, sehingga nilai ekonomis enzim yang dihasilkan menjadi sangat mahal (Chibata, 1978). Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengurangi biaya
produksi adalah dengan memanfaatkan limbah selulosa kulit pisang sebagai pengganti selulosa murni yang mahal harganya.

V. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan limbah kulit pisang untuk memproduksi enzim selulase ekstraselluler.